

## PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK USAHA PEMBUATAN PAKAIAN PADA CMT

Agustin Ekadjaja<sup>1</sup> & Norman Wahid<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: agustine@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: norman.125190004@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*In conducting business activities and trading, accounting is a very important and strong provision in the course of business operations. Learning accounting does take a long time to form a strong foundation. However, it is never too late, especially for UMKM actors in the community who start businesses self-taught and carry out business activities independently. The existence of UMKM in the community is a very positive thing in building the Indonesian economy. Although the scale of the business carried out is not yet large, the application of UMKM by the community carried out in large numbers and in varied industries raises good economic potential for economic progress. Therefore, the PKM team sees that Accounting theory training can be one way to take a role in the economic development of UMKM. With adequate accounting provision, UMKM actors can use theories that have been tested and in accordance with standards to manage their business economy and make their business better. The training conducted by the PKM team targeted one of the UMKM engaged in garment and clothing design located in West Jakarta.*

**Keywords:** Accounting System, Financial Statements, UMKM

### ABSTRAK

Dalam melakukan aktivitas bisnis dan berdagang, akuntansi merupakan bekal yang sangat penting dan kuat dalam perjalanan operasional bisnis. Pembelajaran akuntansi memang membutuhkan waktu yang lama untuk membentuk fondasi yang kuat. Namun tidak ada kata terlambat terutama pada pelaku-pelaku UMKM di tengah masyarakat yang memulai usaha secara otodidak dan melakukan aktivitas bisnis secara mandiri. Keberadaan UMKM di tengah masyarakat merupakan hal yang sangat positif dalam membangun perekonomian Indonesia. Meskipun skala usaha yang dilakukan belum termasuk besar, penerapan UMKM oleh masyarakat yang dilakukan dalam jumlah besar dan dalam industri yang bervariasi memunculkan potensi ekonomi yang baik untuk kemajuan perekonomian. Oleh karena itu, tim PKM melihat pelatihan teori Akuntansi dapat menjadi salah satu cara untuk mengambil peran dalam pembangunan ekonomi UMKM. Dengan pembekalan Akuntansi yang memadai, pelaku UMKM dapat menggunakan teori-teori yang sudah teruji dan sesuai dengan standar untuk mengelola perekonomian usahanya dan membuat bisnis UMKMinya lebih baik. Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM menargetkan salah satu UMKM yang bergerak di bidang garmen dan desain pakaian yang terletak di Jakarta Barat.

**Kata kunci:** Sistem Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM

### 1. PENDAHULUAN

Bagi pelaku UMKM, ilmu tentang akuntansi dan memahami konsep-konsep seperti buku besar dan kertas kerja merupakan hal yang penting sebagai bekal dalam menjalankan usahanya. Konsep-konsep ini dapat membangun landasan yang kuat dan diterapkan dalam aktivitas bisnis UMKM sehari-hari. Dengan memahami teori dan konsep buku besar dan kertas kerja, pelaku bisnis dapat dibekali dengan keterampilan penting yang akan berpengaruh pada analisa yang dapat mereka lakukan dalam proses analisis keuangan, pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan yang tepat. Banyak pelaku UMKM yang masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar ekonomi karena belum mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Dengan adanya sumber daya yang memiliki pemahaman akuntansi dan memahami penyusunan laporan keuangan dapat mendukung kemajuan bisnis UMKM (Dedi Lohanda, 2018)

Sebagai ilmu yang memiliki kedekatan dengan dunia bisnis, Akuntansi memiliki peran yang sangat penting. Akuntansi dapat dikatakan sebagai bahasa bisnis yang memungkinkan informasi keuangan dapat dituangkan dan dikomunikasikan secara efektif. Karena itu, pemahaman yang baik tentang prinsip dan praktek akuntansi diperlukan juga bagi para pelaku bisnis terutama di bidang UMKM. Menurut Chabibah (2019), laporan keuangan mencakup dari catatan atas laporan keuangan, arus kas, dan neraca. Salah satu bagian dari laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi ini merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan dalam suatu waktu akuntansi yang terdiri dari pendapatan dan beban perusahaan yang dapat menghitung laba atau rugi perusahaan.

Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari pencatatan bukti transaksi yang kemudian dilanjutkan dengan proses posting ke dalam buku besar. Buku besar adalah salah satu alat yang paling mendasar dalam disiplin ilmu akuntansi. Buku besar memiliki fungsi sebagai sistem pencatatan yang mendokumentasikan seluruh transaksi keuangan yang dilakukan dalam suatu bisnis. Dengan menguasai konsep pembuatan buku besar, pelaku bisnis memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan dan pelacakan transaksi keuangan secara akurat dan dapat diandalkan integritasnya. Kertas kerja merupakan dokumen yang tidak kalah penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan. Kertas kerja memberikan bukti secara terperinci dan menunjukkan langkah-langkah yang diambil yang menghasilkan angka akhir. Dengan memahami pembuatan kertas kerja, pelaku bisnis dapat dipermudah dalam navigasi proses analisis dan pelaporan keuangan.

Menurut PSAK 1 (2018) laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari kondisi keuangan dan performance keuangan suatu usaha. Laporan keuangan merupakan informasi atau gambaran yang menjelaskan posisi keuangan suatu perusahaan serta sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga menghasilkan dari masing-masing unit usaha yang dapat dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan (Gustina, 2021). Hal ini membangun dasar fondasi dalam penerapan ilmu akuntansi dalam dunia bisnis dan akan menjadi bekal yang berguna dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Penting bagi pelaku bisnis terutama yang bergerak di bidang UMKM untuk mempelajari akuntansi dan memahami konsep-konsep seperti buku besar dan kertas kerja. Laporan keuangan merupakan catatan dari informasi suatu usaha dalam suatu waktu akuntansi yang digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan kinerja usaha. Pembekalan pelatihan akuntansi merupakan salah satu cara karena menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi dalam UMKM yaitu jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi (Dian Efriyenty, 2020).

Menurut Endang Purwanti (2018), terdapat 4 kategori dalam pengetahuan laporan keuangan UMKM yakni pengetahuan laporan keuangan, manfaat dan fungsi laporan, pendidikan tentang laporan keuangan dan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan laporan keuangan. Hal ini yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan materi oleh Tim PKM untuk mempersiapkan materi yang cocok untuk diaplikasikan dalam UMKM. Pinky Dwi Ningtias (2021) dalam penelitiannya juga menyampaikan variabel pelatihan karyawan dalam penggunaan akuntansi dan sistem informasi akuntansi mempengaruhi secara positif signifikan terhadap efektivitas penerapan akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Efektivitas bahkan melebihi faktor pendidikan dan latar belakang sebelumnya. Hal ini mendorong Tim PKM untuk memberikan pelatihan guna melengkapi pengalaman kerja dalam penggunaan akuntansi.

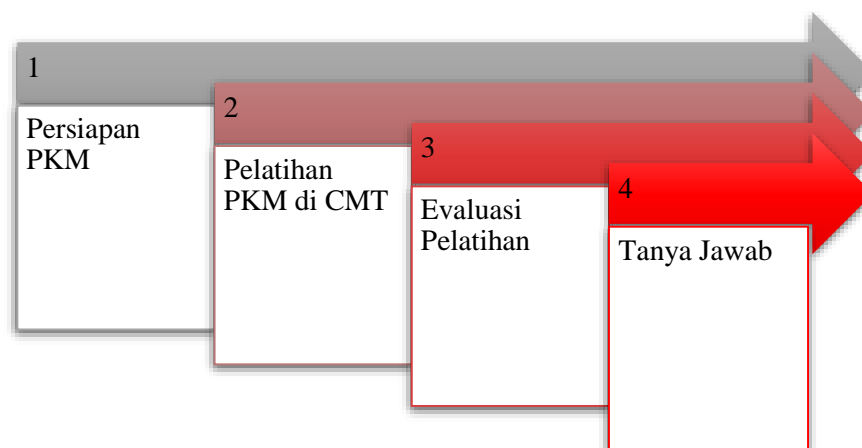
Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah UMKM CMT (*Cut Make Trim*) Linda Gozali yang bergerak di bidang Jasa Jahit pakaian, Mitra berlokasi di Perumahan GreenVille Tahap 4 Blok BG No. 71, Jakarta Barat. Mitra merasakan perlu untuk edukasi dan pelatihan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan kepada pegawai perusahaan. Kendala yang dihadapi mitra selama ini adalah pencatatan laporan keuangan yang terkadang tidak akurat, tidak tepat waktu sehingga sangat menghambat mitra dalam mengambil keputusan.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan PKM ini, tim PKM menyiapkan materi pengajaran dengan metode pengajaran yang bersifat *face-to-face* secara langsung dengan karyawan dari UMKM CMT Linda Gozali. Materi yang disiapkan oleh tim berfokus pada dasar-dasar akuntansi dan dilakukan dengan penyampaian materi secara sederhana menggunakan kertas sebagai media pengganti papan tulis. Dikarenakan hanya ada sedikit karyawan yang bekerja dan mengikuti pelatihan ini, metode ini dinilai cukup efisien oleh tim PKM.

Pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh tim mencakup 4 tahapan yang juga dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini: (1) Persiapan PKM : tahap ini tim PKM melakukan pertemuan dengan pihak mitra dan membahas kebutuhan dan menyusun materi pelatihan; (2) Pelatihan secara tatap muka : Materi yang disampaikan mencakup penyampaian materi secara langsung ditambah dengan kegiatan praktik langsung untuk pembuatan buku besar dan laporan keuangan; (3) Evaluasi Pelatihan : tim PKM juga menyusun pertanyaan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman peserta pelatihan. Dengan adanya evaluasi pelatihan, tim PKM dapat mengukur tingkat pemahaman dan efektivitas dari pelatihan yang diberikan kepada mitra. (4) Tanya Jawab : sesi tanya jawab disediakan untuk memberikan sarana bagi peserta yang memiliki pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan peserta pelatihan mengerti dengan baik materi yang disampaikan.

**Gambar 1**  
*Prosedur PKM*



Pelatihan yang akan dibawakan oleh tim PKM ini menargetkan karyawan yang bekerja pada UMKM CMT. Karyawan yang bekerja disana sebelumnya belum pernah mendapatkan pelatihan dan pembelajaran terkait akuntansi. Target dari pelatihan ini adalah untuk membekali karyawan UMKM CMT dengan ilmu dasar

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diberikan oleh tim PKM kepada UMKM CMT Linda Gozali dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 November 2023 pk 10.00 – 12.30 WIB. Pelatihan diberikan kepada karyawan bagian pembukuan di UMKM CMT dan dilakukan di lokasi UMKM CMT. Materi yang disusun oleh tim PKM mencakup teori-teori dasar akuntansi mengenai siklus penjualan diikuti dengan contoh kasus dan penerapannya dalam pengaplikasian di lapangan. Dengan adanya contoh kasus, peserta dapat melakukan pembuatan laporan keuangan secara langsung dan memahami lebih jelas melalui kegiatan praktek. Adapaun teori-teori yang disampaikan oleh tim adalah sebagai berikut: (a) Penjelasan siklus penjualan; (b) Tipe transaksi yang termasuk dalam transaksi penjualan; (c) Kaitan antar transaksi; (d) Dokumen pendukung untuk setiap tipe transaksi; (e) Penulisan jurnal untuk setiap tipe transaksi; dan (f) Laporan yang dihasilkan dari siklus penjualan.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta, tim juga mempersiapkan contoh studi kasus untuk dipraktekan yang di dalamnya mencakup: (a) Transaksi penawaran produk kepada calon pelanggan; (b) Transaksi pesanan dari pelanggan setelah menerima penawaran; (c) Transaksi pesanan secara kredit; (d) Transaksi pesanan secara tunai; (e) Transaksi pengiriman pesanan; (f) Transaksi penagihan pesanan; (g) Transaksi penerimaan retur; dan (h) Transaksi penerimaan pelunasan

**Tabel 1**

*Materi Pelatihan Siklus Penjualan*

Topik Materi	Tujuan
Karakteristik Siklus Penjualan	Peserta memahami apa itu siklus penjualan dalam suatu usaha, pihak-pihak yang terlibat serta kapan siklus penjualan dapat dimulai dan berakhir
Transaksi Siklus Penjualan	Peserta memahami jenis-jenis transaksi yang masuk dalam kategori siklus penjualan dan urutan transaksinya
Kaitan antar transaksi	Peserta memahami kaitan antar transaksi dalam siklus penjualan serta data pendukung apa yang akan digunakan
Dokumen dalam siklus penjualan	Peserta memahami jenis-jenis dokumen yang harus dijadikan dokumen pendukung setiap transaksi
Jurnal dalam siklus penjualan	Peserta memahami proses penjurnalan pada siklus penjualan dan transaksi apa saja yang perlu dituliskan dalam jurnal
Laporan dari siklus penjualan	Peserta memahami cara pembuatan laporan dari siklus penjualan baik laporan untuk eksternal maupun untuk internal perusahaan

Pelatihan dilakukan secara interaktif dan tatap muka secara langsung. Peserta juga diajak untuk berpikir secara kritis untuk membangun rasa ingin tahu dan kreativitas. Tim PKM juga membangun suasana yang interaktif dalam pengajaran dan memfasilitasi ketika ada pertanyaan atau hal yang belum dimengerti oleh peserta. Tujuannya adalah agar peserta memahami betul dasar-dasar yang dapat digunakan dalam proses bisnisnya.

Laporan keuangan mengindikasikan laporan yang sistematis mengenai kondisi keuangan dan transaksi pada suatu usaha, dengan demikian laporan keuangan dapat juga dinyatakan dalam data dan dapat juga dinyatakan dalam informasi. Jika data tersebut dalam konteks berubah menjadi informasi maka akan memberikan makna yang baik (Erawati dan Abdulhadi, 2018). Kualitas laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi maupun perjanjian

kompetensi (Wiranti, 2021). Menurut Sri Ayem dan Umi Wahidah (2020), laporan keuangan akan membantu UMKM dalam peningkatan kinerja keuangan terutama jika UMKM tersebut melakukan transaksi dan aktivitas keuangan yang lebih komprehensif seperti aspek permodalan dan kredit.

## Gambar 2

*Foto Pelaksanaan Kegiatan PKM*



PKM oleh tim PKM Untar kepada UMKM CMT Linda Gozali berjalan dengan lancar. Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, karyawan yang bekerja pada UMKM CMT mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh tim. Apa yang disampaikan merupakan ilmu dasar terkait akuntansi dan bisa langsung digunakan sebagai bekal dalam menjalankan operasional bisnis. Peserta pun merasa senang dan puas terhadap materi yang disampaikan karena sebelumnya belum pernah belajar tentang akuntansi. Luaran dari kegiatan PKM ini adalah publikasi dalam prosiding pada acara seminar yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara beserta materi yang disampaikan dalam kegiatan.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Buku besar dalam akuntansi mencatat dan memproses data keuangan perusahaan yang dituangkan dalam entri setiap jurnal. Informasi ini menjadi catatan keuangan yang penting sebagai referensi di masa mendatang dan digunakan untuk membuat laporan keuangan. Kertas kerja akuntansi adalah alat spreadsheet yang digunakan untuk mencatat seluruh informasi akuntansi dan akan digunakan juga dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan di akhir siklus akuntansi. Tujuannya adalah untuk memastikan integritas dan keakuratan laporan tersebut. Oleh karena itu, pembekalan yang dibawakan oleh tim PKM kepada pelaku UMKM di CMT (*Cut Make Trim*)

dapat membantu pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, menimbulkan rasa *awareness* tentang pentingnya ilmu akuntansi dalam dunia bisnis di UMKM.

#### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang merupakan organisasi pemberi fasilitas dan dana, serta mahasiswa, rekan, dan profesional yang membantu pelaksanaan serta memberikan saran dan masukan, semuanya telah turut andil dalam menyukseskan dan kelancaran berjalannya kegiatan PKM ini.

#### **REFERENSI**

- Ayem, Sri & Wahidah, Umi. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Kota Yogyakarta
- Chabibah, F. (2019). Pengaruh Sistem Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan, Audit Internal Terhadap Kualitas Saji Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu. *Jurnal Akuntansi*.
- Efriyenty, Dian. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam
- Erawati, T. & Abdulhadi, M. F. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*.
- Gustina, I. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akademi Akuntansi*
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK (2018) Tentang Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Lohanda, Dedi & Mustikawati, Rr. Indah. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM
- Ningtias, Pinky Dwi & Diatmika, I Putu Gede. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
- Purwanti, Endang. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga
- Wiranti, P. W. (2021) Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, teknologi informasi dan sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*